

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **Temuan Penelitian**

Temuan penelitian merupakan suatu hal penting yang ada dalam sebuah penelitian. Sebab, pada bagian ini peneliti benar-benar harus menampakkan objektivitas dalam melakukan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **1. Guru PAI dalam Merencanakan Evaluasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.**

Dalam suatu pembelajaran, pendidik harus mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah ia lakukan. Salah satu cara untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran yaitu dengan melalui evaluasi.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Patoni dalam bukunya *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, adapun evaluasi yang dimaksud pada tulisan ini adalah evaluasi di sekolah yaitu penilaian terhadap kemampuan murid dalam menguasai bahan pengajaran yang telah diberikan.<sup>1</sup>

Evaluasi merupakan metode yang sangat penting dan dibutuhkan dalam setiap satuan pendidikan. Dengan tujuan untuk mengetahui maju mundurnya suatu kualitas pendidikan, mengetahui kelemahan-kelemahan

---

<sup>1</sup> Patoni, *Metodologi Pendidikan ...*, hal. 95

peserta didik, dan mengetahui kurang efektifnya suatu metode yang ditetapkan oleh pendidik, serta untuk menjadi yang lebih baik untuk ke depannya.

Tanpa adanya evaluasi, guru tidak mengetahui seberapa jauh keberhasilan peserta didik dan juga guru tidak mengetahui kekurangan tentang metode-metode yang diterapkan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Oleh karena itu, di SMPN 1 Sumbergempol sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidik membuat rencana evaluasi. Karena rencana merupakan suatu hal yang sangat penting ketika akan melakukan kegiatan apapun.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru harus melakukannya sesuai dengan rencana. Dengan tujuan hasil belajar yang akan dicapai dapat maksimal. Sesuai dengan penjelasan Zainal Arifin dalam buku *Evaluasi Pembelajaran*, yaitu:

“langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, bahkan mempengaruhi keefektifan prosedur evaluasi secara menyeluruh”.<sup>2</sup>

Sebuah pekerjaan yang direncanakan dengan matang maka akan menghasilkan suatu hasil yang matang pula, tidak terkecuali evaluasi. Evaluasi yang merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran haruslah mempunyai perencanaan yang matang agar dapat terlaksana dan mencapai hasil yang maksimal.

---

<sup>2</sup>Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hal. 89

Dalam membuat rencana evaluasi guru harus merumuskan dengan jelas dan spesifik. Rumusan-rumusan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan seseorang yang di evaluasi, khususnya peserta didik.

Dalam bukunya Zainal Arifin pada buku evaluasi pembelajaran menyatakan bahwafaktor yang mempengaruhi dalam merancang evaluasi pembelajaran, yaitu:<sup>3</sup>

- a. Menganalisis kebutuhan.
- b. Menentukan tujuan penilaian.
- c. Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar.
- d. Menyusun kisi-kisi.
- e. Mengembangkan draf instrumen.
- f. Uji coba dan analisis.
- g. Revisi dan merakit soal (instrumen baru)

Dari ketujuh langkah diatas, berdasarkan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol berkaitan dengan perencanaan evaluasi pembelajaran yang diterapkan yaitu analisis kebutuhan sebelum melaksanakan ujian, menentukan tujuan penilaian formatif dan sumatif, menentukan tipe penilaian hasil belajar, menggunakan kisi-kisi, dan menyusun draf instrumen untuk pembuatan soal formatif. Adapun yang lainnya yaitu uji coba soal dan analisis, dan revisi atau merakit soal itu tidak selalu dilakukan karena mengingat waktu yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh guru PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tersebut kurang maksimal. Karena, melihat ada langkah perencanaan yang tidak dilakukan oleh guru PAI tersebut.

---

<sup>3</sup>Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hal. 88

*Pertama*, untuk penyusunan kisi-kisi soal ulangan sumatif atau UAS itu disusun secara bersama-sama dengan guru lain yang terkumpul dalam tim MGMP pendidikan agama islam se-kabupaten Tulungagung. Jadi, guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol ikut bersama-sama dengan guru lain untuk pembuatan kisi-kisi soal UAS.

*Kedua*, dalam pembuatan draf instrument atau soal ulangan sumatif atau UAS, guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol juga tidak membuat sendiri. Karenasoal UAS tersebut disusun bersama-sama dengan guru PAI dari sekolah lain. Dari semua lembaga sekolah menengah pertama se-kabupaten Tulungagung, dalam pembuatan soal UAS dibagi menjadi empat wilayah.

*Ketiga*, uji coba dan analisis soal. guru PAI juga pernah melakukan hal tersebut, Akan tetapi tidak selalu dilakukan. Karena mengingat waktu yang kurang memadai dan untuk uji coba atau analisis soal itu memerlukan waktu yang sangat panjang.

*Keempat*, untuk revisi dan merakit soal di SMPN 1 Sumbergempol ini juga tidak pernah melakukannya.

Rancangan penilaian hasil belajar disusun sebagai acuan bagi satuan pendidikan dan pendidik untuk merancang penilaian yang berkualitas guna mendukung penjaminan mutu pendidikan. Disisi lain, dengan menggunakan rancangan penilaian hasil belajar ini diharapkan pendidik dapat mengarahkan peserta didik menunjukkan penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

## **2. Guru PAI dalam Melaksanakan dan Memonitor Evaluasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.**

### **a. Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan evaluasi sesuai perencanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi itu sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Jenis evaluasi yang digunakan guru juga akan mempengaruhi perannya sebagai evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol menggunakan tes tulis. Tes tulis tersebut dilaksanakan ketika penilaian formatif (untuk memperbaiki proses pembelajaran) dan penilaian sumatif (untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar).

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh guru PAI ini untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses belajar selanjutnya.

Hal tersebut dijelaskan oleh Zainal Arifin dalam bukunya *Evaluasi Pembelajaran*, yang menyatakan bahwa:

“ Dalam pelaksanaan tes tertulis, guru harus memperhatikan ruangan atau tempat tes itu dilaksanakan”.<sup>4</sup>

Dan juga oleh Sulistyorini dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* menjelaskan bahwa Untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Ruang tempat tes dilaksanakan hendaknya diusahakan setenang mungkin.
- 2) Murid-murid harus diperingatkan bahwa mereka tidak boleh bekerja sebelum ada tanda untuk dimulai.
- 3) Selama murid-murid mengerjakan pengawas berjalan-jalan, dengan catatan tidak mengganggu suasana.
- 4) Apabila waktu yang ditentukan telah habis maka semua pengikut tes diperintahkan untuk berhenti bekerja dan segera meninggalkan ruang tes secara tertib.
- 5) Setelah alat-alat terkumpul maka pengawas supaya mengisi catatan-catatan tentang kejadian-kejadian penting yang terjadi selama tes berlangsung.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Sumbergempol, guru PAI juga memperhatikan tempat pelaksanaan evaluasi tersebut. Yakni dengan mengecek kebersihan kelas, penataan bangku, dan pemberian tata tertib ujian.

Guru PAI mengecek kebersihan kelas ketika akan melaksanakan ujian. Yakni dengan berjalan-jalan mengelilingi bangku peserta didik. Ketika ada sampah yang ada di dalam ruangan, maka peserta didik disuruh membersihkannya. Selanjutnya, untuk penataan bangku antara peserta didik satu dengan yang berada di sebelahnya harus diregangkan.

---

<sup>4</sup>Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hal. 104

<sup>5</sup>Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan ...*, hal. 128

Kemudian, untuk pemberian tata tertibnya, yakni dengan menghimbau kepada peserta didik agar tidak mencontek temannya ataupun mencontek dari media social (internet).

Menurut Basyaruddin Usman dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menyiapkan hal-hal sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Tes atau ulangan dan ujian.
- 2) Mengetahui tujuan pengajaran yang telah dicapai.
- 3) Mengetahui kelemahan dan kekurangan siswa.
- 4) Menunjukkan kelemahan metode/teknik yang digunakan.
- 5) Memberi petunjuk yang jelas tentang tujuan yang hendak dicapai
- 6) Memberi dorongan kepada siswa untuk belajar dengan giat.

Sebagai seorang guru pastinya harus sudah faham mengenai kebutuhan peserta didiknya. Sehingga mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan evaluasi ini, guru sudah menyiapkan alat dan kebutuhan ulangan atau ujian tersebut. Dan tak kalah pentingnya, guru selalu memberikan dorongan atau motivasi peserta didik untuk selalu belajar dengan giat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperkuat oleh pendapat Zainal Arifin dan Sulistiyorini tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi di SMPN 1 Sumbergempol khususnya kelas VII dilaksanakan dengan kondisi tenang, nyaman dan kondusif dengan menerapkan prinsip valid, obyektif, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan kriteria dan akuntabel.

---

<sup>6</sup>Usman, *Metodologi Pembelajaran ...*, hal. 17

Dalam pelaksanaan evaluasi di kelas VII SMPN 1 Sumbergempol, guru PAI melakukan upaya untuk melaksanakan evaluasi ini yang dimulai dari kebersihan kelas, penataan ruangan atau bangku, dan adanya tata tertib pelaksanaan ujian. Melalui langkah-langkah tersebut maka pelaksanaan evaluasi dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **b. Monitoring Pelaksanaan Evaluasi**

Kegiatan memonitor pelaksanaan evaluasi di SMPN 1 Sumbergempol dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang ditetapkan atau belum. Sebagaimana dijelaskan oleh Zainal Arifin dalam buku evaluasi pembelajaran, yaitu:

“Monitoring pelaksanaan evaluasi merupakan langkah untuk melihat pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang ditetapkan atau belum. Tujuan monitoring ini untuk mencegah hal-hal yang negatif dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi.”<sup>7</sup>

Guru PAI kelas VII SMPN 1 Sumbergempol ini, sebagai monitor pelaksanaan evaluasi juga berupaya apabila ditemukan penyimpangan dalam mengerjakan ujian maka segera dibenahi. Sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target yang sudah ditentukan. Seperti bagi peserta didik yang menyontek dari media sosial (internet), mencari jawaban dari sekolah lain atau kelas lain, bahkan menyontek dari teman sekelasnya. Maka akan langsung

---

<sup>7</sup>Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hal. 107

diperingatkan, jika tetap melanggar maka peserta didik akan dicatat untuk dijadikan pertimbangan dalam penilaian hasil evaluasi.

Memonitor pelaksanaan evaluasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari pelaksanaan evaluasi dan untuk mengetahui kesenjangan perencanaan dan target. Karena, Dengan mengetahui kebutuhan ini guru sebagai monitor dapat mempertimbangkan antara metode yang disampaikan guru saat proses pembelajaran dengan ketercapaian peserta didik dalam menyerap pelajaran untuk mengolah hasil evaluasi tersebut.

Oleh karena itu, apabila memonitor ini dilakukan dengan baik maka akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan evaluasi dan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan evaluasi selanjutnya.

### **3. Guru PAI dalam Mengolah dan Melaporkan Evaluasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.**

#### **a. Pengolahan Data**

Mengolah data merupakan pemberian nilai kepada data yang sudah dikumpulkan. Data-data tersebut biasanya diolah dengan menggunakan analisis statistik. Analisis ini digunakan jika ada data kuantitatif, yaitu data-data yang berbentuk angka-angka. Sedangkan data kualitatif, yaitu data-data yang berbentuk kata-kata sehingga tidak bisa diolah dengan menggunakan statistik.

Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya zainal Arifin, Ada empat langkah dalam mengolah hasil penilaian, yaitu:<sup>8</sup>

- 1) Menskor, yaitu memberikan skor pada hasil evaluasi yang dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk menskor atau memberikan angka diperlukan tiga jenis alat bantu, yaitu kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konversi.
- 2) Mengubah skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan norma tertentu.
- 3) Mengkonversikan skor standar ke dalam nilai, baik berupa huruf atau angka.
- 4) Melakukan analisis soal (jika diperlukan) untuk mengetahui derajat validitas dan reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal (difficulty index) dan daya pembeda.

Langkah-langkah yang dilaksanakan di SMPN 1 Sumbergempol untuk mengolah data hasil evaluasi, yaitu antara lain:

- 1) Menskor,

Kegiatan ini dilakukan oleh guru PAI dalam mengolah data peserta didik setelah mengikuti ulangan akhir semester (UAS). Kegiatan ini juga melalui dua tahap, yaitu menggunakan alat bantu untuk menentukan jawaban yang benar, disebut kunci jawaban. dan menggunakan alat bantu untuk menentukan angka, disebut pedoman penskoran.

Kunci jawaban tersebut sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan ujian, atau dibuat bersama dengan pembuatan soal-soal UAS. Kunci jawaban digunakan sebagai alat bantu guru PAI dalam mengoreksi hasil belajar pelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas VII.

---

<sup>8</sup>Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hal. 107-110

Pedoman penskoran sama juga sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan ujian, pedoman ini digunakan untuk memberikan nilai dari jawaban ulangan akhir semester ini dalam mata pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhan. Maksudnya nilai dari soal pilihan ganda tersebut berbentuk angka yang nantinya akan diolah lagi secara detail.

- 2) Mengubah skor mentah menjadi skor standar. Skor yang masih berupa angka pada langkah pertama diatas kemudian diolah menjadi skor standar. Maksudnya, dari nilai angka tersebut maka akan diolah menjadi nilai rata-rata. Misalnya nilai 74,9 menjadi 75.
- 3) Mengkonversikan skor standar ke dalam nilai. Skor standar yang sudah ditetapkan, maka kemudian diubah menjadi nilai pasti baik berupa angka maupun huruf. Yaitu nilai angka yang sudah diolah pada langkah kedua tersebut, kemudian di konversikan dengan nilai huruf yang sudah ditetapkan tentang rentang nilai tersebut untuk huruf yang digunakan untuk penilaian. Kemudian, dari nilai huruf tersebut di deskripsikan dengan kata-kata yang menjelaskan nilai huruf tersebut.
- 4) Untuk analisis soal, disini guru PAI tidak melakukan. Karena, analisis soal ini memerlukan waktu yang panjang. Sehingga langkah ini tidak dilaksanakan oleh guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol.

Di SMPN 1 Sumbergempol ini, khususnya kelas VII ini menerapkan kurikulum 2013. Jadi isi rapor atau pengolahan laporan hasil evaluasi ada perbedaan dengan isi rapor yang menerapkan KTSP. Yang mana rapor yang diserahkan kepada wali murid atau peserta didik berupa nilai angka dan nilai huruf atau deskripsi dari nilai yang dicapai peserta didik. Sehingga isi dari laporan hasil evaluasi atau rapor tersebut mudah difahami oleh orang tua atau peserta didik itu sendiri, serta siapapun yang melihat hasil belajar peserta didik tersebut dapat jelas dan mudah untuk menafsirkannya.

#### **b. Pelaporan Hasil Evaluasi**

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti orang tua, kepala sekolah, pengawas, pemerintah mitra sekolah, dan juga peserta didik. Hal ini bertujuan agar pihak yang berkepentingan tersebut dapat mengetahui perkembangan belajar peserta didik. Sehingga lebih mudah untuk memberikan tindak lanjut kepada peserta didik.

SMPN 1 Sumbergempol hasil evaluasi diserahkan langsung kepada orang tua atau wali murid. Dengan cara diambil langsung ke sekolah tersebut. Pembagian hasil evaluasi atau rapor dilaksanakan di masing-masing kelas peserta didik.

Disamping pembagian rapor tersebut, guru juga memberikan himbauan kepada orang tua atau wali murid untuk lebih mengawasi

dan membimbing anak-anaknya dalam hal kegiatan belajar di rumah. Guna menunjang keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.

Laporan kemajuan belajar peserta didik merupakan sarana komunikasi antara sekolah, peserta didik, dan orang tua dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan kerja sama yang harmonis diantara mereka. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Konsistensi dengan pelaksanaan penilaian di sekolah.
- 2) Memuat perincian hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan dikaitkan dengan penilaian yang bermanfaat bagi pengembangan peserta didik.
- 3) Menjamin orang tua akan informasi permasalahan peserta didik dalam belajar.
- 4) Mengandung berbagai cara dan strategi komunikasi.
- 5) Memberikan informasi yang benar dan jelas, komprehensif, dan akurat.

Di SMPN 1 Sumbergempol, guru PAI telah mempertanggung jawabkan sebagai guru PAI dalam melaksanakan evaluasi. Guru telah merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengolah, hingga melaporkan hasil evaluasi selama proses pembelajaran peserta didik di sekolah.

Berdasarkan hasil temuan di atas, bahwa upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam melaporkan hasil evaluasi sudah terbilang berhasil. Sudah melaporkan tentang hasil akhir selama proses pembelajaran berlangsung selama satu semester. Dengan adanya hasil

---

<sup>9</sup>Arfin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hal. 111

ini, guru dapat mendiagnosa tentang permasalahan pembelajaran serta orang tua juga bisa melihat hasil dari belajar anaknya di sekolah.